

## Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019)

Rifky Fathoni<sup>1\*</sup>, Syarifudin<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Program Pascasarjana Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

<sup>2</sup> Program Pascasarjana Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

\*Email korespondensi: [rifkyfathoni@gmail.com](mailto:rifkyfathoni@gmail.com)

### Abstrak

*One of the interesting topics in the financial literature discussed in recent years is capital structure. Capital structure is defined as a combination of debt and equity of the company to achieve the goal of maximizing profitability. This study aims to analyze and find out whether the capital structure variable has an effect on profitability which is moderated by the company. In processing the data in this study, quantitative methods were used with the MRA (Moderated Regression Analysis) model. This study shows that capital structure has a negative effect on profitability. In the capital structure with DAR and DER then profitability with ROA. The results of this study note that there is a negative and significant effect of DAR on ROA, while a negative and insignificant effect is shown by DER on ROA. Firm size which acts as a moderating variable is able to strengthen the relationship between DAR and DER to ROA. With this research, it can provide additional insight and contribute to the company to attract investors to invest in the company so that a company is able to increase its profitability.*

**Kata kunci :** Capital Structure, Profitability, Firm Size, DAR, DER, ROA

**Saran sitasi:** Fathoni, R., & Syarifudin. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1347-1356. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2761>

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2761>

### 1. PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Salah satu topik menarik dalam literatur keuangan yang dibahas dalam beberapa tahun terakhir ini yakni struktur modal. Struktur modal didefinisikan sebagai gabungan dari hutang dan ekuitas perusahaan guna mencapai tujuan dalam memaksimalkan nilai perusahaan (Musah, 2018). Pada tingkat perusahaan, keputusan struktur modal berdampak pada profitabilitas, pertumbuhan, dan kelangsungan hidup perusahaan (Nasimi, 2016). Menurut Pandey dalam suatu perusahaan, struktur modal menjadi salah satu hal penting karena menjadi tombak dalam memenuhi kebutuhan suatu perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya (Chang et al., 2019). Manajemen perusahaan diharuskan untuk selalu melakukan pengembangan terhadap struktur permodalan yang nantinya akan memberi manfaat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, seperti

konsumen, karyawan, kreditur, dan masyarakat. Dengan kata lain, manajer keuangan harus menggunakan struktur modal guna mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan profitabilitas mereka.

Menurut Putra dan Lestari (2016) kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya disebut profitabilitas. Tingginya tingkat profitabilitas menandakan baiknya kinerja perusahaan. Hal ini akan menyebabkan nilai perusahaan naik dan tentunya akan menarik investor agar menanamkan saham atau dana pada perusahaan (Putri dan Wiksuana 2021). Hermuningsi (2016) menjelaskan bahwa profitabilitas dikenal sebagai rasio efektivitas manajemen yang berasal dari penjualan dan investasi (Zuhroh, 2019). Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba digunakan rasio profitabilitas. Dimana tingginya kemampuan perusahaan dalam membayar dividen akan berdampak pada

meningkatnya harga saham suatu perusahaan (Tahu, 2017).

Telah banyak penelitian atau kajian ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara struktur modal dengan profitabilitas. Penelitian tersebut telah dilakukan oleh Singh dan Bagga (2019) dan Qayyum dan Noreen (2019) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hasil berikut juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasimi (2016), Herciu dan Ogrea (2017) serta Rakesh dan Souza (2018) dimana struktur modal juga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Akan tetapi hasil dari penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chang et al. (2019) serta Abidemi, Ganiyu, dan Bamidele (2018) dimana struktur modal memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas.

Suatu perusahaan dikatakan besar atau kecil ditentukan oleh ukuran perusahaan. Perusahaan tergolong perusahaan besar jika total aset yang dimiliki tinggi (Syarifudin et al., 2020). Dan sebaliknya, jika total aset yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Jadi, perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi akan semakin besar peluang perusahaan dalam mendapatkan investor agar berinvestasi di perusahaan tersebut karena dapat menunjukkan perusahaan tersebut adalah perusahaan yang aman dengan memiliki aset yang besar (Adam, Safitri, dan Wahyudi 2018). Perusahaan yang lebih besar dapat mengeluarkan biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, sehingga keuntungan yang didapat jauh lebih besar pula. (John dan Adebayo 2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat and Setiyawati (2021) dan Ferliana and Agustina (2018) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Begitu pula dengan hasil penelitian tersebut juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahome and Membra (2015), Karadeniz et al. (2011). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra et al. (2019) dimana dalam penelitian tersebut variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Selain itu penelitian yang lebih dahulu mengkaji tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas seperti penelitian yang dilakukan oleh Budisaptorini, Chandrarin, and Asih (2019), Babalola

(2013), John and Adebayo (2013), Harisa, Adam, and Meutia (2019) dan Doğan (2013) menunjukkan hasil dimana ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang kuat atau positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan Kartikasari and Merianti (2016), Adam, Safitri, and Wahyudi (2018) memiliki hasil yang berbeda yakni ukuran perusahaan menunjukkan hasil pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Seiring perkembangan zaman, penelitian terkait struktur modal sering dilakukan pada pasar modal syariah dengan objek penelitian adalah berbagai perusahaan yang mengeluarkan efek-efek syariah (Syarifudin et al., 2021). Hal ini juga dilakukan oleh peneliti dengan menjadikan perusahaan-perusahaan ini sebagai objek pada penelitian ini dengan menggunakan salah satu indeks saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni berbagai saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) (Maharani, 2021).

Adanya perbedaan dari beberapa hasil penelitian penelitian terdahulu menjadikan topik ini menarik untuk diteliti. Hal tersebut diduga disebabkan oleh indikator yang digunakan peneliti terdahulu dari masing-masing variabel yang berbeda serta terdapat variabel lain yang disandingkan dengan variabel-variabel tersebut. Hal ini lah yang melatarbelakangi peneliti untuk untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada terkait pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* dengan harapan dapat memberikan membuktikan adanya pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan dan mampu memberikan kontribusi pada perusahaan yang bersangkutan terkait peningkatan profitabilitas perusahaan.

## **1.2. Tinjauan Pustaka**

### **1.2.1. Struktur Modal**

Riyanto berpendapat bahwa struktur modal adalah jumlah hutang yang dibandingkan dengan modal sendiri (Riyanto, 2010). Struktur modal menurut Sartono adalah jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen yang dibandingkan dengan hutang jangka panjang. (Sartono, 2011) Sehingga berdasarkan pendapat di atas setiap perusahaan pada dasarnya memiliki struktur modal yang baik yaitu perpaduan hutang, saham preferen dan saham biasa

yang memaksimalkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Keputusan dalam pembagian presentase utang dan ekuitas pada struktur modal menjadi hal yang penting bagi semua perusahaan dikarenakan secara langsung mempengaruhi kinerja organisasi. Jika hutang dan eukitas dijaga seimbang secara rasional maka akan meningkatkan kinerja organisasi dan jika tidak akan membawa perusahaan kepada kebangkrutan. Dua teori terkemuka tentang struktur modal yakni teori *trade off* dan teori *pecking order* (Qayyum & Noreen, 2019). Teori *trade off* ini berfokus pada keseimbangan antara biaya dan manfaat dari hutang sehingga perusahaan harus mempertimbangkan biaya dan manfaat dari pada hutang serta harus berupaya mendapatkan struktur modal yang optimal (Aminy & Sauqi, 2020). Manfaat yang dapat diambil dari menambahkan beberapa utang untuk struktur modal adalah manfaat dari perlindungan pajak. Kemudian biaya yang melekat pada hutang antara lain biaya investor, biaya karyawan, biaya pemasok, biaya pelanggan dan lain-lain. Sedangkan dalam teori *pecking order* ada tiga kemungkinan dalam membiayai organisasi yaitu sumber dana internal, utang dan ekuitas (Masruri Zaimsyah, 2019). Pada teori ini sumber dana internal menjadi prioritas utama akan tetapi jika dana internal habis akan memunculkan masalah. Secara eksternal, perusahaan akan mencari pembiayaan pada dana dari pemegang kredit dan dengan menerbitkan saham. Penerbitan saham untuk mendapatkan pembiayaan yang ditempatkan pada hirarki terakhir.

#### **1.2.2. Profitabilitas**

Profitabilitas menjadi faktor utama bagi perusahaan untuk menarik investor (Rezhiana Mangesti, 2019). Kemampuan perusahaan dalam satu periode untuk menghasilkan laba atau pendapatan yang dinyatakan dalam bentuk rasio laba operasional dan penjualan yang didapatkan dari laporan keuangan berupa laporan laba rugi disebut profitabilitas. Dalam hal ini keuntungan mencerminkan prospek perusahaan dimana tingginya keuntungan perusahaan menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga mampu menarik investor yang dapat meningkatkan permintaan perusahaan. Permintaan yang lebih tinggi untuk saham perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewi & Abundanti, 2020). Profitabilitas juga didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba yang hubungannya dengan penjualan, total aset dan dana

(V. R. Putri & Rachmawati, 2018).. Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan pada perubahan suatu ekonomi yang dapat dikendalikan di masa depan. Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya jika perusahaan tersebut memiliki prospek atau kemampuan yang baik

#### **1.2.3. Ukuran Perusahaan**

Atmaja (2009) menjelaskan tentang pengertian ukuran perusahaan yang merupakan skala yang digunakan untuk mengelompokkan ukuran suatu perusahaan dengan menggunakan berbagai macam indikator seperti total aset, ukuran log, nilai pasar saham (Sidarta et al., 2021), total penjualan dan sebagainya. Total aset dan penjualan yang tinggi akan menunjukkan sirkulasi dana pada suatu perusahaan. Total aset tinggi akan mempengaruhi terhadap besar modal yang akan diinvestasikan ke perusahaan (Zuhroh, 2019). Oleh karena itu uraian tersebut dapat diartikan bahwa ukuran suatu perusahaan merupakan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan skala ukuran yang mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan tersebut (Mindra & Erawati, 2016). Ukuran besar atau kecil suatu perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap perusahaan dalam menanggung resiko yang mungkin terjadi dari bermacam-macam keadaan yang akan dihadapi perusahaan tersebut.

### **1.3. Hubungan Antar Variabel**

#### **1.3.1. Hubungan Antara Struktur Modal dan Profitabilitas**

Menurut Singh and Bagga (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel struktur modal memberikan pengaruh positif yang artinya semakin besar struktur modal dari suatu perusahaan maka semakin besar pula profitabilitasnya. Hasil berikut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Qayyum and Noreen (2019) dan Herciu and Ogorean (2017) dimana struktur modal juga memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Struktur modal dalam perusahaan merupakan hal yang penting karena berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan dari perusahaan tersebut. Seorang direksi atau manajer keuangan perusahaan harus selalu berupaya dalam mengembangkan struktur permodalan yang memiliki manfaat bagi pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, pelanggan, kreditur, dan masyarakat. Oleh karena itu,

dalam manajemen perusahaan harus memanfaatkan struktur modal untuk mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan profitabilitas mereka (Chang et al., 2019). Sehingga Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yakni:

**H1 : DAR Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA)**

**H2 : DER Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA)**

### 1.3.2. Hubungan Antara Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

Menurut Budisaptorini, Chandrarini, and Asih (2019) dalam penelitiannya yang meneliti tentang pengaruh ukuran suatu perusahaan terhadap profitabilitas dimana adanya pengaruh positif variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Babalola (2013), John and Adebayo (2013), Harisa, Adam, and Meutia (2019). Ukuran suatu perusahaan dengan profitabilitas ditunjukkan dengan semakin banyaknya aset yang dimiliki suatu perusahaan, jika semakin banyak aset yang dimiliki maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan. Hal ini dikarenakan aset tersebut digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan (Pandapotan & Lastiningsih, 2020). Sehingga Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah

**H3: Ukuran Perusahaan Mampu Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas**

## 2. METODE PENELITIAN

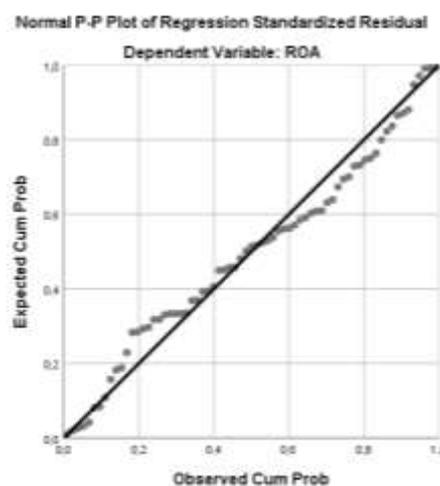
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana pendekatan yang digunakan berdasarkan pencatatan hasil penelitian yang memungkinkan dalam bentuk angka (Nikmah & Syarifudin, 2021). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana peneliti memperoleh data tersebut secara tak langsung yakni berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah terdaftar di JII atau *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2019. Data laporan keuangan tahunan tersebut diakses melalui website resmi dari masing-masing perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang menjadi bagian dari JII berdasarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Metode yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel adalah metode *purposive sampling* dimana peneliti telah menetapkan kriteria yang dibutuhkan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah perusahaan yang masuk dalam JII atau Indeks Jakarta Islamic Index yang melaporkan. Dalam hal ini penulis menemukan 23 perusahaan yang cocok dengan kriteria tersebut dan menjadi sampel dalam penelitian ini diantaranya ICBP, INDF, KLBF, KAEF, ADRO, ANTM, PTBA, MDKA, UNTR, TLKM, SMGR, PGAS, JPFA, TPIA, AKRA, PWON, TKIM, MIKA, MNCN, INTP, INKP, CPIN dan SCMA. SPSS menjadi aplikasi yang digunakan sebagai alat untuk mengolah data dalam penelitian ini yang nantinya variabel-variabel tersebut akan diuji menggunakan model analisis MRA atau *Moderated Regression Analysis*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik ini digunakan untuk menentukan variabel yang diestimasi telah memenuhi atau tidaknya asumsi klasik dari OLS. Jika memenuhi uji asumsi klasik ini maka untuk menggunakan metode OLS tidak ada masalah. Uji normalitas dalam suatu penelitian digunakan dengan tujuan untuk menilai sebuah sebaran data sebuah variabel, apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan analisis pada Gambar 1 Normal P-P Plot, dengan menghasilkan uji normalitas sebagai berikut:



**Gambar 1. Normal P-P Plot**

Sumber: Output SPSS Vers.23 Diolah, 2021

Dari grafik Normal P-P Plot diatas terlihat data menyebar merata di sekitar area garis diagonal dengan

adanya titik-titik yang menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat diketahui bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Penelitian ini juga dilakukan uji autokorelasi yang digunakan untuk mengetahui adakah korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t-1. Uji autokorelasi perlu dilakukan uji *runs test* sehingga menghasilkan bebas autokorelasi sebagaimana pada Tabel 1.

**Tabel 1. Runs Test Uji Autokorelasi**

Model	Unstandardized residual
Test-Value	0,00152
Cases < Test Value	34
Cases >= test Value	35
Total Cases	69
Number of Runs	33
Z	-0,605
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,545

Sumber: Output SPSS Vers.23 Diolah, 2020

Hasil output SPSS pada Tabel 1 memperlihatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,545 yang mana lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Kemudian uji multikolinieritas yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau tidaknya antar variabel independen (bebas). Pada uji ini peneliti menggunakan nilai varian faktor (VIF), dengan menghasilkan bebas multikolerasi sebagaimana pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
Constant	0,174	0,017		10,290	0,000		
DAR	-0,002	0,001	-0,423	-2,293	0,025	0,283	3,530
DER	0,000	0,000	-0,202	-1,097	0,277	0,283	3,530

Sumber: Output SPSS Vers.23 Diolah, 2021

Output SPSS pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel yang diteliti memiliki nilai VIF yang nominalnya kurang dari 10. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Selanjutnya, dilakukan pengujian heterokedastisitas dimana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesamaan varian dari residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lainnya dalam model regresi. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Dapat

dikatakan mengalami gejala heterokedastisitas apabila variabel bebas secara statis signifikan memiliki pengaruh terhadap absolut residual. Sehingga model dapat dikatakan terbebas dari gejala heterosedastisitas apabila nilai signifikansinya lebih dari 0.05.

**Tabel 3. Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient
	B	Std. Error	
(Constant)	0,044	0,011	
DAR	0,000	0,000	-0,05
DER	-	,000	-0,05
	0,0000741		

Sumber: Output SPSS Vers.23 Diolah, 2021

Adapun pada tabel 3 diatas menunjukkan hasil dari pengujian heterokedastisitas menggunakan uji glejser. Hasil uji diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dengan hasil signifikansi dari DAR yakni 0,669 dan DER 0,667 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Karena tidak ditemukannya gejala heterokedastisitas dalam variabel X dan Y maka dapat dilanjutkan pada tahap uji hipotesis.

**3.2. Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi atau MRA. MRA atau kepanjangan dari Moderating Regression Analysis ini digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, serta apakah variabel moderasi dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk hipotesis pertama dan kedua, dilakukan pengujian menggunakan regresi linier sederhana dimana hasil dari uji ini dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Pertama dan Kedua**

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.	F	Sig.
Constant	0,174	10,290	0,000	18,921	0,000
DAR	-0,002	-2,293	0,025		
DER	0,000	-1,097	0,277		
R square	0,364				

Sumber: Output SPSS Vers.23 Diolah, 2021

Dari hasil uji hipotesis pada Tabel 4 menunjukkan bahwa model persamaan pada penelitian ini yaitu  $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$  yang kemudian persamaan tersebut menjadi **Profitabilitas = 0,174 – 0,002 DAR + 0,000 DER + e**. Persamaan pada hipotesis pertama ini menunjukkan bahwa Uji t terhadap variabel DAR didapatkan t hitung sebesar 2,293 dengan nilai signifikansi 0,025. Karena t hitung lebih besar dari t table ( $2,293 > 1,667$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0,025 < 0,05$ ), sehingga secara parsial DAR berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan pada uji t terhadap variabel DER menghasilkan t hitung sebesar 1,097 dan nilai signifikansinya lebih besar dari 5% yakni  $0,277 > 0,05$ , sehingga secara parsial variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kemudian untuk hipotesis ketiga diuji menggunakan regresi *Moderating Regression Analysis (MRA)*. Pada uji ini ukuran perusahaan menjadi variabel moderasi, sedangkan variabel independen adalah DAR dan DER. Tabel 5 di bawah ini merupakan hasil Regresi *Moderating Regression Analysis* untuk variabel independen yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan menjadi variabel moderasi.

**Tabel 5: Hasil Analisis Regresi Moderasi Sebagai Uji Hipotesis Ketiga**

Hasil Uji Moderating Regresion Analysis Uji Statistik t	B	t	Sig.
Konstanta	0,929	1,179	0,090
X1	0,016	-1,287	0,203
Z	-0,025	-1,388	0,170
XI*Z	0,000	1,118	0,268
Uji Koefisien Determinasi			
Predictors	R Square		
X1	0,353		
X1, Z dan XI*Z	0,374		
Uji Statistik F			
Nilai F	12,966		
Sig.	0,000		

Sumber: Output SPSS Vers.23 Diolah, 2021

Dari Tabel 5 diketahui bahwa hasil dari uji regresi *Moderating Regression Analysis* menunjukkan bahwa variabel DAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hal ini terlihat dari nilai 0,203 yang lebih besar secara signifikan dari 0,05. Ukuran perusahaan yang memoderasi pengaruh DAR terhadap ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,268 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga variabel ini tidak berpengaruh signifikan.

Kemudian hasil tabel *Moderating Regression Analysis* menunjukkan nilai R Square dari variabel DAR adalah 0,353. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh DAR terhadap ROA sebesar 35,3% dan adanya pengaruh faktor lain diluar penelitian ini dengan nilai sebesar 64,7%. Kemudian untuk nilai R Square dari variabel DAR dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi sebesar 37,4% dan 62,6% disebabkan oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh DAR terhadap ROA, dimana terlihat adanya perbedaan nilai koefisien determinasi sebesar 2,1%. Dengan adanya hasil tersebut maka hipotesis diterima, dimana ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh struktur modal (DAR) terhadap profitabilitas (ROA), walaupun kontribusinya tidak besar yakni 2,1%.

Pada Tabel 5 juga dijelaskan bahwa hasil dari uji regresi *Moderating Regression Analysis* menunjukkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROA dimana hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0,314 yang lebih besar daripada 0,05. Ukuran perusahaan yang memoderasi pengaruh DER terhadap ROA menunjukkan nilai signifikansi dengan sebesar 0,268 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,305 sehingga variabel ini tidak berpengaruh signifikan.

Kemudian hasil tabel *Moderating Regression Analysis* menunjukkan nilai R Square dari variabel DER adalah 0,314, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh DER terhadap ROA sebesar 31,4% dan adanya pengaruh faktor lain diluar penelitian ini dengan nilai sebesar 68,6%. Kemudian untuk nilai R Square dari variabel DER dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi sebesar 34,5% dan 65,5% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh DER terhadap ROA, dimana terlihat adanya perbedaan nilai koefisien determinasi sebesar 3,1%. Dengan adanya hasil tersebut maka hipotesis diterima,

dimana ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROA) walaupun kontribusinya tidak besar yakni 3,1%.

### **3.3. Pembahasan**

Dalam suatu perusahaan struktur modal memiliki peran yang penting dimana struktur modal memiliki hubungan dengan bagaimana perusahaan dalam memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (Maryanti, 2016). Oleh karena itu, manajemen suatu perusahaan perlu untuk mengembangkan struktur modal yang ada sehingga dapat memberi manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, kreditur, dan masyarakat. Dengan kata lain, perusahaan harus menggunakan struktur modal guna mengurangi risiko dan meningkatkan profitabilitas

Penelitian ini memiliki hasil dimana pengaruh DAR terhadap ROA adalah negatif dan signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nidya Afrinda (2013), Marusya and Magantar (2016) yang berarti semakin besar nilai DAR maka nilai ROA perusahaan akan turun. Dengan hasil tersebut dapat dianalisis bahwa jika nilai DAR meningkat maka ROA menurun yang berarti profitabilitas perusahaan akan menurun yang mengakibatkan bertambahnya utang sehingga lebih besar biaya kebangkrutan daripada penghematan pajak dari beban bunga utang atas kewajiban dan menyebabkan penurunan pada profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan ROA. Semakin besar nilai DAR dari suatu perusahaan menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar dimana semakin banyak utang akan menyebabkan perusahaan kurang sehat dan berdampak buruk terhadap perolehan laba.

Kemudian untuk hasil penelitian pengaruh DER terhadap ROA menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti tinggi atau rendah nilai DER tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas/ROA perusahaan. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nidya Afrinda (2013), dengan hasil DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Dengan hasil demikian maka dapat dianalisis bahwa tingkat DER yang tinggi akan menurunkan profitabilitas/ROA perusahaan. Salah satu sumber pendanaan yang digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan adalah hutang. Hutang ini

harus dibayar oleh perusahaan pada saat jatuh tempo. Oleh karena waktu dari jatuh tempo ini menentukan besar kecilnya resiko pendanaan dari suatu perusahaan. Adapun salah satu dari risiko pendanaan adalah minimnya aktiva lancar yang nantinya berdampak pada ketidak mampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo sehingga akan mengganggu pada proses produksi. Proses produksi yang tidak lancar ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam mengelola modal kerja dirasa kurang efisien sehingga akan mempengaruhi profitabilitas dari perusahaan tersebut..

Ukuran perusahaan yang menjadi variabel moderasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh antara ukuran struktur modal (DAR dan DER) terhadap profitabilitas (ROA). Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh ukuran perusahaan. Perusahaan tergolong perusahaan besar jika total aset yang dimiliki tinggi. Dan sebaliknya, jika total aset yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Jadi, perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi akan semakin besar peluang perusahaan dalam mendapatkan investor agar berinvestasi di perusahaan tersebut karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang aman dengan memiliki aset yang besar. Perusahaan yang lebih besar dapat mengeluarkan biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, sehingga keuntungan yang didapat jauh lebih besar pula.

### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data data dan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis, maka struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini struktur modal diproyeksikan dengan DAR (*Debt to Aseets Ratio*) dan DER atau (*Debt to Equity Ratio*), kemudian profitabilitas diproyeksikan dengan ROA (*Return Of Assets*). Dalam penelitian ini ditemukan bahwa DAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, kemudian DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Ukuran perusahaan yang berperan sebagai variabel moderasi pada penelitian ini mampu memperkuat hubungan antara DAR dan DER terhadap ROA. Profitabilitas perusahaan yang menurun akan mengakibatkan bertambahnya utang sehingga lebih besar biaya kebangkrutan daripada

penghematan pajak dari beban bunga utang atas kewajiban dan menyebabkan penurunan pada profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan ROA. Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan besar jika total aset yang dimiliki tinggi dan sebaliknya jika total asetnya lebih rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Jadi, perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi akan mendapatkan peluang lebih besar dalam mendapatkan investor untuk berinvestasi di perusahaannya. Hal ini terjadi karena investor memiliki anggapan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang aman dengan memiliki aset yang besar. Perusahaan yang lebih besar juga dapat mengeluarkan biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, sehingga keuntungan yang didapat jauh lebih besar pula. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas dari suatu perusahaan.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan dan kesehatan bagi penulis dalam proses pengerjaan jurnal ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga kami tujukan ke berbagai pihak yang telah membantu kami baik langsung maupun tidak langsung dalam memberikan kontribusi dalam penyelesaian jurnal ini. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada tim editor dan reviewer *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* yang telah memberikan kesempatan, masukan, dan saran yang terbaik sehingga kami dapat mempublikasikan jurnal ilmiah ini.

## 6. REFERENSI

- Abidemi, I., Ganiyu, O., & Bamidele, M. (2018). Determinants of firm Profitability in Nigeria: Evidence from dynamic panel models. *SPOUDAI - Journal of Economics and Business*, 68(1), 43–58.
- Adam, M., Safitri, R., & Wahyudi, T. (2018). Effect of company size, liquidity and operational efficiency on bank profitability with problem credit risk as a moderating variable at commercial banks that are listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 6(3), 331–344.  
<https://doi.org/10.22437/ppd.v6i3.5894>
- Aminy, M. M., & Sauqi, A. (2020). The Determinants of Islamic Banks' Stock Prices Volatility: Evidence From the GCC Countries. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 12(2), 227.  
<https://doi.org/10.24235/amwal.v12i2.7050>
- Babalola, & Yisau Abiodun. (2013). The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(5), 90–94.  
<https://doi.org/10.4324/9780080521299>
- Budisaptorini, A. T., Chandrarin, G., & Asih, P. (2019). The effect of company size on company profitability and company value: The case of manufacturing companies. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(2), 249–254.  
<https://doi.org/10.35808/ijeba/241>
- Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Suharti, S., Mimelientesa, I., & Ng, M. (2019). The effect of capital structure on profitability and stock returns. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 12(2), 74–89.  
<https://doi.org/10.1108/jcefts-11-2018-0042>
- Chang, C. C., Batmunkh, M. U., Wong, W. K., & Jargalsaikhan, M. (2019). Relationship between capital structure and profitability: Evidence from Four Asian Tigers. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 22(2), 54–65.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3411977>
- Dewi, G. A. M. S., & Abundanti, N. (2020). Effect of Profitability on Firm Value with Dividend Policy as a Mediation Variables in Manufacturing Companies. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(11), 330–335.
- Doğan, M. (2013). Does Firm Size Affect the Firm Profitability? Evidence from Turkey. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(4), 53–60.
- Ferliana, N., & Agustina, L. (2018). Profitability Moderates the Effect of Company Growth, Business Risk, Company Size, and Managerial Ownership on Capital Structure. *Accounting Analysis Journal*, 7(3), 207–214.  
<https://doi.org/10.15294/aaj.v7i3.22821>

- Harisa, E., Adam, M., & Meutia, I. (2019). Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 189–196. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8157>
- Herciu, M., & Ocrean, C. (2017). Does Capital Structure Influence Company Profitability? *Studies in Business and Economics*, 12(3), 50–62. <https://doi.org/10.1515/sbe-2017-0036>
- John, O. A., & Adebayo, O. (2013). Examining the Contributing Factors of Bank Profitability in South Asian Countries: A Case of Pakistani Banking Sector. *Prime Journal of Business Administration and Management (BAM)*, 3(9), 1171–1175. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v6i5.195>
- Karadeniz, E., Kandır, S. Y., Iskenderoğlu, Ö., & Onal, Y. B. (2011). Firm Size and Capital Structure Decisions: Evidence from Turkish Lodging Companies. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 1(1), 1–11.
- Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016). The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409–413.
- Maharani, Z. B. (2021). Komparasi Faktor Fundamental Mikro dan Makro Ekonomi in Jakarta Islamic Index dan Lq-45. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 484. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1499>
- Marusya, P., & Magantar, M. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tobacco Manufacturers yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 484–492.
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143–151. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2730>
- Masruri Zaimsyah, A. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2), 113–119. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i2.517>
- Michael Njogu Wahome, Dr. F. Memba, D. W. M. (2015). The Effects of Firm Size And Risk on Capital Structure Decisions of Insurance Industry in Kenya. *International Journal of Scientific And Research Publication*, 5(8), 689–700.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.31>
- Musah, A. (2018). The Impact of Capital Structure on Profitability of Commercial Banks in Ghana. *Asian Journal of Economic Modelling*, 6(1), 21–36. <https://doi.org/10.18488/journal.8.2018.61.21.36>
- Nasimi, A. N. (2016). Effect of Capital Structure on Firm Profitability (An Empirical Evidence from London, UK). *Global Journal of Management and Business Research*, 16(4), 8–20.
- Nidya Afrinda. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1–23.
- Nikmah, R., & Syarifudin. (2021). Service Quality and Corporate Image to the Customer Loyalty of BPRS Baktimakmur Indah Sepanjang Sidoarjo. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i1.20022>
- Pandapotan, J., & Lastiningsih, N. (2020). The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Company Size towards Profitability. *Journal Economics and Behavioral Studies*, 12(4), 59–66.
- Putri, M. O. D., & Wiksuana, I. G. B. (2021). The Effect of Liquidity and Profitability on Firm Value Mediated by Dividend Policy. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 204–212.

- Putri, V. R., & Rachmawati, A. (2018). The Effect of Profitability, Dividend Policy, Debt Policy, and Firm Age on Firm Value in The Non-Bank Financial Industry. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 10(1), 14. <https://doi.org/10.35384/jime.v10i1.59>
- Qayyum, N., & Noreen, U. (2019). Impact of Capital Structure on Profitability: A Comparative Study of Islamic and Conventional Banks of Pakistan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(4), 65–74. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2019.vol6.no4.65>
- Rakesh, M., & Souza, J. J. D. (2018). Impact of Capital Structure on Profitability. *Asian Journal of Management*, 9(3), 1067. <https://doi.org/10.5958/2321-5763.2018.00169.5>
- Rezhiana Mangesti, A. (2019). *Pengaruh Financial Distress, Free Cash Flow Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. Doctoral dissertation-- Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.
- Sidarta, A. L., Lating, A. I. S., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka Terhadap Return Saham pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Perusahaan yang Tercatat di BEI Tahun 2020). *Media Mahardhika*, 20(1), 25–36.
- Singh, N. P., & Bagga, M. (2019). The Effect of Capital Structure on Profitability: An Empirical Panel Data Study. *Jindal Journal of Business Research*, 8(1), 65–77. <https://doi.org/10.1177/2278682118823312>
- Sudrajat, J., & Setiyawati, H. (2021). Role of Firm Size and Profitability on Capital Structures and Its Impact Over Firm Value. *DIJEFA : Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(1), 13–26.
- Syarifudin, Nurlailah, & Yudha, A. T. R. C. (2020). The Allocation of Tabarru' Fund Underwriting Surplus of IPLAN Sharia Product in PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(9), 1804. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20209pp1804-1817>
- Syarifudin, Sidarta, A. L., & Firdiansyah, F. A. (2021). Sharia Investment Literation by Sharia Insurance Agents on Unit-Linked Products. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 4(1), 105–122. <https://doi.org/10.31538/ijse.v4i1.1377>
- Tahu, G. P. (2017). Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 89–98.
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3(13), 203. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>